

ABSTRAK

TNI Angkatan Laut merencanakan pembangunan kekuatan Angkatan Laut berkelas *Green Water Navy* dalam Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2024 (RPJPN 2005-2024). Pengembangan kekuatan TNI Angkatan Laut merujuk pada faktor geografis. Indonesia adalah Negara kepulauan berdasarkan UNCLOS yang memiliki kawasan Zona Ekonomi Eksklusif. Pembangunan pertahanan Indonesia dipengaruhi anggaran pertahanan yang berdampak pada kondisi kesiapan Alutsista. Keterbatasan anggaran pertahanan mendorong TNI Angkatan Laut membentuk kekuatan pada tataran kekuatan minimum dalam program *Minimum Essential Force* (MEF). Modernisasi militer ini menargetkan TNI Angkatan Laut pada 2024 sudah mencapai kekuatan pokok minimum.

Kata Kunci : Modernisasi Militer, Alutsista, *Minimum Essential Force* (MEF), *Green Water Navy*, TNI Angkatan Laut

ABSTRACT

TNI Angkatan Laut is planning to build the power of Navy Force at the level of *Green Water Navy* in the Program of Long-Term National Development 2005-2024 (RPJPN 2005-2024). The Development of the power TNI Angkatan Laut refers to the geographical factor. Indonesia is an Archipelago country based on UNCLOS which has regions of Exclusive Economic Zone. The development of Indonesian Defense is influenced by the defense budget which impacts on the condition of Major Weapon System (Alutsista). The limitation of the Defense Budget makes TNI Angkatan Laut form the minimum force in the program of *Minimum Essential Force* (MEF). This military modernization, targeting TNI Angkatan Laut in 2024, will have achieved Minimum Essential Force.

Key Words : Military Modernization, Major Weapon System (Alutsista), *Minimum Essential Force* (MEF), *Green Water Navy*, Indonesian National Army of Navy Force (TNI Angkatan Laut)